

# Persepsi Tingkat Kepuasan Nelayan Payang Terhadap Pemanfaatan Jasa Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong - Lamongan

*Regency Perceptions of Payang Fishermen's Satisfaction Level for Utilization of Mooring Services at the Archipelago Fishing Port of Brondong Lamongan*

<sup>1</sup>M.Farid Musthofa, <sup>2\*</sup>Miftachul Munir

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Indonesia

Penulis Korespondensi: Miftachul Munir | Email: miftahulumunir886@gmail.com

Diterima (*Received*): 15 Januari 2023 Direvisi (*Revised*): 26 Januari 2023 Diterima untuk Publikasi (*Accepted*): 6 Februari 2023

## ABSTRAK

Pelabuhan perikanan nusantara brondong Lamongan Salah satu jenis pelabuhan tersebut yang terletak di Jawa Timur yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) yang terletak di Brondong Lamongan merupakan salah satu pelabuhan perikanan besar yang ada di Indonesia. PPN Brondong ini termasuk jenis pelabuhan tingkat II dari jenis pelabuhan perikanan yang ada. PPN Brondong ini juga merupakan pelabuhan perikanan yang terbesar di Jawa Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kepuasan dalam pelayanan jasa tambat labuh kapal di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (PPN) Brondong. Untuk mengetahui atribut-atribut pelayanan yang perlu ditingkatkan pada pelayan jasa tambat labuh. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan, meringkaskan berbagai masalah, kemudian menarik kepermukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu. Teknik pengumpulan data meliputi Data Primer (Observasi, Wawancara, Dokumentasi) dan Data Sekunder (Studiliteratur). Teknik Analisa data meliputi Data Reduction (Redaksi Data), Data Display (Penyajian Data), Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan tanggapan Tingkat Kepuasan Nelayan Terhadap Pemanfaatan Jasa Tambat Labuh Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong. Dari kepuasan diperoleh pengakuan bahwa nelayan alat tangkap payang merasa puas ditunjukkan dengan presentase jawaban SS sebanyak rata-rata 68% dan S sebanyak rata-rata 26,25%. Namun ada catatan dengan jawaban RR sejumlah 5% dengan alasan : Ketidak lengkapan dokumen kapal belum diperpanjang, sehingga mengakibatkan ragu-ragu dalam memberikan pengakuan.

**Kata Kunci:** *Persepsi Kepuasan, Nelayan Payang, Tambat Labuh.*

## ABSTRACT

The fishing port of the archipelago, Brondong Lamongan. One of these types of ports is located in East Java, namely the Nusantara Fishery Port (PPN) which is located in Brondong Lamongan, which is one of the major fishing ports in Indonesia. Brondong VAT includes the type of level II port of the existing types of fishing ports. PPN Brondong is also the largest fishing port in East Java. The purpose of this study was to analyze the level of satisfaction in mooring services at the Brondong Archipelago Fishing Port (PPN) Brondong. To find out the service attributes that need to be improved for mooring service providers. The method used is descriptive qualitative, namely research that describes, summarizes various problems, then draws the surface as a feature or description of certain conditions, situations or variables. Data collection techniques include Primary Data (Observation, Interview, Documentation) and Secondary Data (literature study). Data analysis techniques include Data Reduction (Data Editor), Data Display (Data Presentation), Conclusion Drawing (Withdrawal of Conclusions). The results showed that fishermen's satisfaction level responses to the use of mooring services at the Brondong Archipelago Fishery Port. From satisfaction, the recognition that payang fishing gear fishermen were satisfied was indicated by the percentage of answers SS as much as 68% on average and S as much as 26.25% on average. . However, there is a note with the RR answer of 5% with the reason: The ship document incompleteness has not been extended, resulting in hesitation in giving recognition.

**Keywords :** *Satisfaction Perceptions, Payang Fishermen, Mooring Labuh*

© Author(s) 2023. This is an open access article under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0).

## 1

### .Pendahuluan

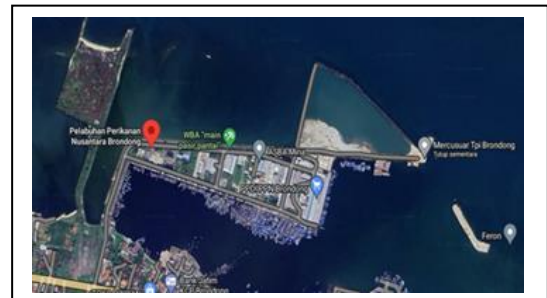
Indonesia merupakan sebuah negara yang terletak diantara benua Australia dan benua Asia serta samudera hindia dan samudera pasifik menjadikannya sebagai negara yang sangat strategis. Dengan luas total 7.9 juta km<sup>2</sup> terdiri dari 1.8 juta km<sup>2</sup> daratan, 3.2 jutak m<sup>2</sup> laut teritorial dan 2.9 juta km<sup>2</sup> perairan ZEE (total perairan laut 6,1 juta km<sup>2</sup>). Berdasarkan data yang dirujuk Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diakses pada 23 Desember 2018, tentang Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, luas perairan lautannya adalah 77% dari seluruh luas Indonesia, dengan kata lain luas laut Indonesia adalah tiga kali luas daratannya. Dengan panjang garis pantai lebih dari 81.000 km sertaluas laut sekitar 2,7 juta km<sup>2</sup> sehingga wilayah pesisir dan lautan Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan dan keanekaragaman hayati laut terbesar di dunia.(Murdiyanto, 2003). Indonesia dikenal dengan sebutan sebagai negara kepulauan dikarenakan negara yang terdiri dari banyak pulau, dan laut menjadi bagian yang dominanatasdaratan. Bahwa saat ini pulau yang ada di Indonesia mencapai 17.504 pulau yang terdiri dari pulau yang luas dan pulau yang kecil. Dari luas banyaknya pulau dan luasnya perairan tersebut banyak penduduk Indonesia yang bermata pencaharian sebagai nelayan. (Murdiyanto, 2003). Salah satu jenis pelabuhan tersebut yang terletak di Jawa Timur yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) yang terletak di Brondong Lamongan merupakan salah satu pelabuhan perikanan terbesar yang ada di Indonesia. PPN Brondong ini termasuk jenis pelabuhan tingkat II dari jenis pelabuhan perikanan yang ada. PPN Brondong ini juga merupakan pelabuhan perikanan yang terbesar di Jawa Timur. Ini bisa diketahui dari intensitas penangkapan yang telah dilakukan oleh para nelayan yang ada di sana. Pelabuhan ini dirancang terutama untuk melayani kapal perikanan berukuran 15 – 30 GT (gross Ton) bahkan ada yang lebih 30 GTsekaligus (jumlah armada perikanan yang lebih dari 30 GT belumada data valid, karena kebanyakan armada bukan milik penduduk Brondong). Pelabuhan ini juga melayani kapal ikan yang beroperasi di perairan zee indonesia dan perairan nasional. Jumlah ikan yang didaratkan sekitar 40 – 50 ton / hari atau sekitar 8.000 – 15.000 ton / tahun. Dari pelabuhan ini juga diketahui bahwasannya setiap tahun hampir mengalami peningkatan hasil tangkapan

ikan.(Murdiyanto, 2003). Berdasarkan latar belakang, demikian peran dan fungsi salah satu sarana prasarana yang ada di PPN Brondong, maka penelitian ini bermaksud untuk mengangkat judul: “Persepsi Tingkat Kepuasan Nelayan Payang Terhadap Pemanfaatan Jasa Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan”

## 2. Data dan Metodologi

### 2.1 Data dan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada 05 November 2022 sampai 05 Desember 2022 di Kelurahan Brondong Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Dengan dasar pertimbangan bahwa fasilitas yang ada di pelabuhan untuk menunjang aktivitas tambat labuh di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong banyak aktifitas nelayan dengan alat tangkap payang.



Gambar 1. lokasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

### 2.2 Metodologi

Metodologi penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah metodologi deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (Rokhmah, et al., 2019) menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dan mencari fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode penelitian kualitatif itu sendiri adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

### 1. Metode kuesioner

Metode kuisisioner merupakan hal yang pokok untuk mengumpulkan data. Hasil kuesioner tersebut akan terjelma dalam angka-angka, tabel-tabel, analisa statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei, dan memperoleh informasi dengan reliabilitas validitas setinggi mungkin. Dalam kuesioner ini nantinya terdapat rancangan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa. Dibandingkan dengan interview guide, daftar pertanyaan atau kuesioner lebih terperinci dan lengkap.

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu percakapan, Tanya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Interview juga merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek, atau responden. Dalam melaksanakan interview, peneliti membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal apa saja yang ingin ditanyakan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan nelayan (Nahkoda) dengan alat tangkap Payangdi Tempat Tambat Labuh PPN Brondong atau Sekitarnya. Guna memperoleh data yang otentik.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kuisisioner dan Wawancara dengan Nahkoda Kapal Yang Melakukan Tambat Labuh Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong dari 20 orang Responden Nelayan (Nahkoda) yang memakai alat tangkap Payang,

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan gambaran Variabel X1 Data sarana dan Prasarana Tambat Labuh, Pertanyaan yang jawabannya SS; (1) 85%, (2) 90%, (3) 75%, (4) 80% jumlah total 330% : 4 = 82,5%. Yang jawabannya S ; (1) 15%, (2) 10%, (3) 25%, (4) 20% jumlah total 70% : 4 = 17,5%., Kesimpulannya adalah

menyatakan Sarana dan Prasarana Tambat Labuh sangat memadai dan layak.

2. Variabel X2 Administrasi Tambat Labuh Pertanyaan yang jawabannya SS : (1) 65%, (2) 70%, (3) 70%, (4) 75% jumlah total : 280% : 4 =70%. Yang jawabannya S : (1) 25%, (2) 20%, (3) 20%, (4) 15%. Jumlah total 80% : 4 = 20%. Yang jawabannya TS (1) 10%, (2) 10%, (3) 10% (4) 10 % jumlah total 40% : 4 = 10%. Kesimpulannya adalah dari sisi administrasi dinyatakan baik dengan catatan terdapat 10% menyatakan tidak setuju karena sejumlah 10 persen tersebut terkendala dokumennya tidak komplit dan belum diperpanjang sehingga menjadi catatan kurang baik walau jumlahnya kecil.

3. Variabel Y Tentang Kepuasan Nelayan (Nahkoda) dengan alat Tangkap Payang Pertanyaan yang jawabannya SS : (1) 70%, (2) 60%, (3) 65%, (4) 80% jumlah total : 275%: 4 = 68,75% g jawabannya S : (1) 30%, (2) 30%, (3) 25%, (4) 20% jumlah total : 105% : 4 = 26,25% Yang jawabannya RR : (1) 0%, (2) 10%, (3) 10%, (4) 0% jumlah total 20% : 4 = 5%. Dari kepuasan diperoleh pengakuan bahwa nelayan alat tangkap payang merasa puas ditunjukkan dengan prsentase jawaban SS sebanyak rata-rata 68% dan S sebanyak rata-rata 26,25%. Namun ada catatan dengan jawaban RR sejumlah 5% dengan alasan :Ketidaklengkapan dokumen kapal belum diperpanjang, sehingga mengakibatkan ragu-ragu dalam memberikan pengakuan

### 3.1 Pembahasan Penelitian

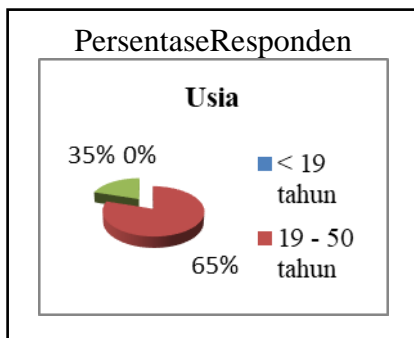
Kapal yang bertambat labuh di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong. Karakteristik sosial ekonomi responden di daerah penelitian meliputi : pendidikan, pengalaman nahkoda kapal perikanan, data tentang karakteristik responden berdasarkan umur disajikan pada nelayan (Nahkoda) dengan alat tangkap payang berikut ini :

Tabel 1 Karakteristik Responden Nelayan Dengan Alat Tangkap Payang Berdasarkan Umur Nahkoda diPelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan

KarakteristikUmur	Jumlah	Persentase
< 19 tahun	0	0%
19 – 50 tahun	13	65%
> 50 tahun	7	35%
	20	100%

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur < 19 tahun tidak ada, umur 19 – 50 tahun sebanyak 13 orang (65%) dan responden yang berumur > 50 tahun sebanyak 7 orang (35%). Rata-rata umur yang dimiliki responden adalah antara 19 – 50 tahun yang tergolong umur produktif. Untuk lebih jelasnya, karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada gambar 4.2.1 berikut ini.



Gambar 2. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa responden rata-rata berumur antara 19 – 50 tahun dan tergolong usia yang masih produktif. Hal ini dilihat dari persentase usia responden yang berumur antara 19 – 50 tahun sebesar 70%. Usia yang masih dalam masa produktif biasanya mempunyai tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan terbatas. Usia bagi tenaga kerja berada diantara 19 hingga 50 tahun, usia ini dianggap sangat produktif bagi tenaga kerja karena apabila usia dibawah 20 tahun rata-rata para nelayan masih belum memiliki kematangan skill yang cukup, selain itu juga masih dalam proses pendidikan. Sedangkan pada usia diatas 50 tahun mulai terjadi penurunan kemampuan fisik para nelayan.

Data tentang pendidikan yang dimiliki responden dalam penelitian menggunakan kategori: (a) Sekolah Dasar, (b) SMP, (c) SMA, dan (d) Sarjana. Data tentang pendidikan responden disajikan pada tabel 2 berikut ini.

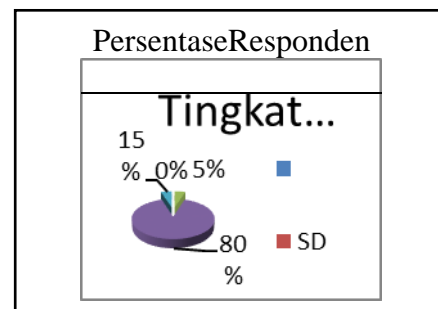
Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	-	0%
SMP/ sederajat	3	15%
SMA/ sederajat	16	80%
Sarjana	1	5%
	20	100%

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikannya itu tamat SD tidak ada, tamat SMP sebanyak 3 orang (15%), tamat SMA sebanyak 16 orang (80%), tamat sarjana sebanyak 1 orang (5%). Rata-rata pendidikan yang dimiliki responden adalah SMA yaitu 80%. Untuk lebih jelasnya, karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.

Pendidikan



Gambar 3 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa yang rata-rata responden berpendidikan SMA. Pendidikan berhubungan dengan menambah pengetahuan umum ataupun pengetahuan tentang pekerjaan. Pendidikan memberikan bekal kepada tenaga kerja untuk mampu mengantisipasi masalah yang timbul dalam pekerjaannya, semakin tinggi dasar pendidikan seseorang akan semakin mudah baginya untuk mengenali masalah dalam pekerjaannya.

### 3.2 Data Tentang Sarana Dan Prasarana Tambat Labuh

Data diambil 10 persen dari jumlah tersebut, melalui sebaran kuisioner dan wawancara terhadap 20 responden nelayan, terutama juragan atau nahkoda

kapal yang melakukan aktivitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan. Fasilitas yang disediakan antara lain: gedung TPI, dermaga pembongkar, dermaga tambat labuh, dermaga perbekalan, akses jalan masuk TPI, kolam pelabuhan, pasucuar, alur keluar masuk kapal, air bersih, dan lain-lain.

Tabel 3 Data sarana dan prasarana tambat labuh

No	Pernyataan	Pernyataan					Jumlah
		SS	S	RR	TS	STS	
1.	Kondisi kolam memadai dan layak.	1	3			-	20
2.	Terdapat alur pintu keluar masuk kapal yang jelas,suar atau rambu, sehingga dimengerti dan memudahkan.	1	2	-	-	-	20
3.	Kondisi dermaga tambat dan Halaman pembongkaran ikan, layak dan memadai.	1	5		-	-	20
4.	Kondisi dermaga tambat labuh sangat layak dan nyaman.	1	4	-	-	-	20

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Tabel 3 menunjukkan bahwa pernyataan pertama sarana kondisi kolam memadai dan layak terdapat 17 orang (85%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS), ada 3 orang (15%) yang menyatakan Setuju (S). Pernyataan kedua terdapat alur pintu keluar masuk kapal yang jelas, suar atau rambu, sehingga dimengerti dan memudahkan terdapat 18 orang (90%) orang yang menyatakan Sangat Setuju (SS), 2 orang (10%) yang menyatakan Setuju (S). Pernyataan

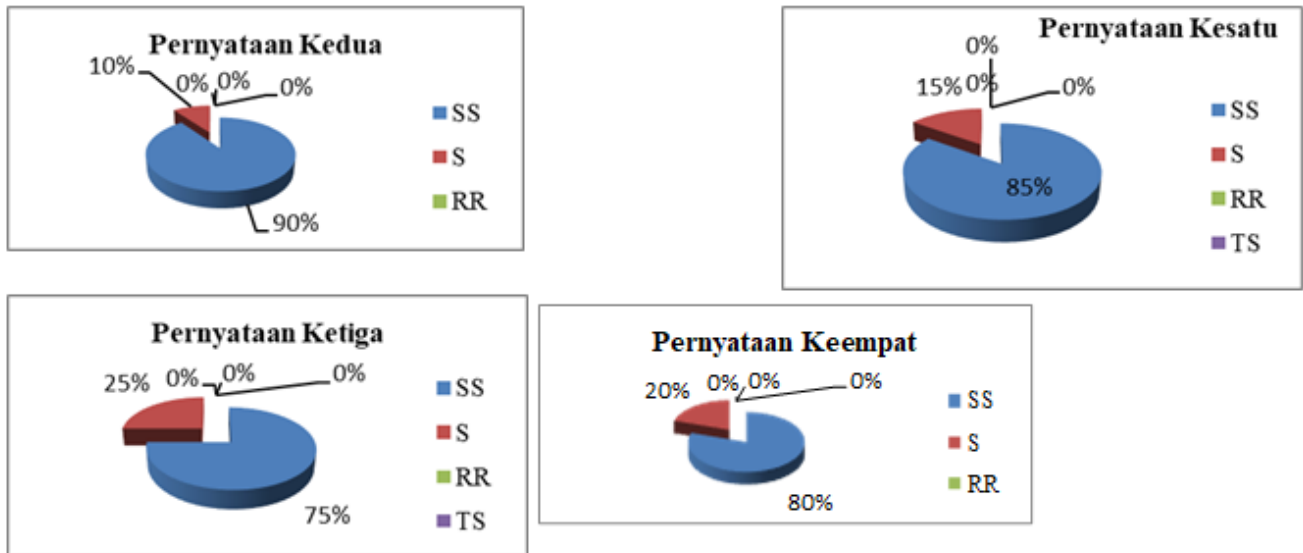
ketiga tentang kondisi dermaga tambat labuh dan halaman pembongkaran ikan, layak dan memadai terdapat 15 orang (75%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS), ada 5 orang (25%) yang menyatakan Setuju (S). Pernyataan keempat tentang kondisi dermaga tambat labuh sangat layak dan nyaman terdapat 16 orang (80%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 4 orang (20%) yang menyatakan Setuju (S).



Hasil tabulasi data diolah menjadi diagram untuk mengetahui persentase tanggapan responden yang bertujuan untuk mempermudah proses penjabaran dan penarikan kesimpulan tanggapan yang diberikan

oleh responden. Diagram persentase tanggapan responden tentang Sarana dan Prasarana Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini:

Persentase Responden



Gambar 4 Diagram Sarana dan Prasarana Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Brondong Lamongan  
Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Keterangan:

Pernyataan kesatu : Kondisi kolam memadai dan layak

Pernyataan kedua : Terdapat alur pintu keluar masuk kapal yang jelas, suar Atau rambu, sehingga dimengerti dan memudahkan

Pernyataan ketiga : Kondisi dermaga tambat dan halaman pembongkaran Ikan layak dan memadai

Pernyataan keempat : Kondisi dermaga tambat labuh sangat layak dan nyaman.

Diagram pernyataan kesatu tentang kondisi kolam memadai dan layak, responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 17 orang atau 85% dikarenakan kondisi kolam pelabuhan sangat luas dan kedalaman air kolam sekitar 3 meter, nelayan atau nahkoda yang memiliki kapal diatas 20-30 GT, sehingga memudahkan kapal nelayan dengan alat tangkap payang bermanufer untuk bersandar kedermaga tersebut. Untuk nelayan yang mempunyai kapal besar. Responden yang menyatakan setuju (S) dengan kondisi kolam yang memadai sebanyak 3 orang atau 15% dengan alasan bahwa nelayan atau nahkoda yang mempunyai kapal diatas 10-20 GT,

tidak membutuhkan tempat tambat labuh yang luas, dikarenakan kapalnya agak kecil.

Diagram pernyataan kedua tentang alur pintu keluar masuk kapal yang jelas pasuar atau rambu, sehingga dimengerti dan memudahkan, responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 18 orang atau 90% dikarenakan tiang pemancang suar sangat tinggi sehingga suar warna lampu merah dan suar warna lampu hijau sangat jelas dari laut, untuk alur masuk keluar pintu pelabuhan. Adapun responden yang menyatakan setuju (S) sebanyak 2 orang atau 10% dikarenakan lampu suar yang ada di pelabuhan sangat jelas dari laut, dan mudah untuk alur keluar masuk pintu pelabuhan.

Diagram pernyataan ketiga tentang kondisi dermaga tambat dan halaman pembongkaran ikan yang layak dan memadai, responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 15 orang atau 75% dikarena para nelayan atau nahkoda kapal dengan alat tangkap payang dalam melakukan pembongkaran ikan sudah disediakan lahan pembongkaran yang luas dan di fasilitasi air laut bersih yang gratis. Responden yang menyatakansetuju (S) sebanyak 5 orang atau 25%

dikarenakan responden mempunyai kapal diatas 10-20 GT jadi dalam pembongkaran ikan agak sulit, karena pembongkaran ikan harus naik dahulu karena lambung kapal tidak sejajar oleh GT kapal yang besar sehingga kapal tersebut sulit melakukan aktivitas pembongkaran didermaga karena terhimpit oleh kapal- kapal yang lebih besar,

Diagram pernyataan keempat tentang kondisi dermaga tambat labuh sangat layak dan nyaman, responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 16 orang atau 80% dikarenakan dermaga tambat labuh mempunyai lahan yang luas, sehingga kapal nelayan diatas 20-30 bebas untuk bersandar didermaga tambat labuh. Adapun yang menyatakan setuju (S) sebanyak 4 orang atau 20 % dikarenakan nelayan yang mempunyai kapal diatas

10-20 khawatir terhimpit oleh kapal yang lebih besar, sehingga nahkoda kapal, sering mengontrol kapalnya.

### 3.3 Data tentang Adminitrasi Tambat Labuh

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data dari sebaran kuisisioner tentang pengalaman diberlakukan pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan yang berada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong. Nelayan dengan alat tangkap payang dalam melakukan aktivitas pengaministrasian mulai dari tambat labuh, pembongkaran ikan, dan pengisian logistik kapal, menggunakan kategori nahkoda kapal atau pemilik kapal perikanan yang melakukan aktivitas di pelabuhan. Hasil sebaran kuisisioner dan wawancara dengan responden disajikan pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Data Tentang Administrasi Tambat Labuh

No	Pernyataan	Pernyataan					Jumlah
		SS	S	RR	T	STS	
1.	Diberlakuk npelaporan Kedatangan dan keberangka tan Kapal perikanan	1 3	5	-	2	-	20
2.	Pemeriksaa n rutin surat kapal kedatangan (pas besar, sertifikat kelaikan kapal, surat ukur, siup, sipi, dan gross akte )	1 4	4	-	2	-	20
3.	Pemeriksaa n rutin surat kapal keberangka tan (pas besar, sertifikat kelaikan kapal, surat ukur, siup, sipi dan gross akte,)	1 4	4	-	2	-	20
4.	Biaya dikenakan sesuai dengan PP 85 tahun 2021	1 5	3	-	2	-	20

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Tabel 4 menunjukkan bahwa pernyataan pertama tentang perlakuan pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan terdapat 13 orang (65%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS) dan terdapat 5 orang (25%) yang menyatakan Setuju (S), terdapat 2 orang (10%) yang menyatakan Tidak Setuju (TS).

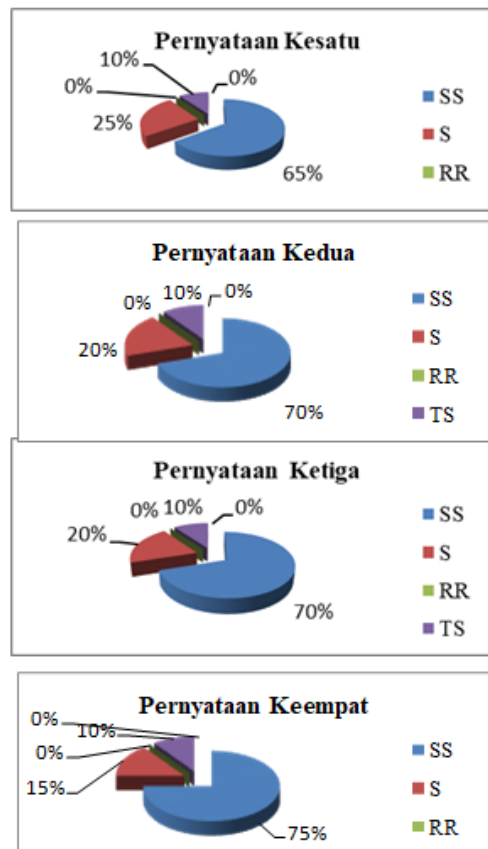
Pernyataan kedua tentang pemeriksaan rutin surat kapal kedatangan ( pas besar, sertifikat kelaikan kapal, surat ukur, siup, sipi dan Gross akte ) terdapat 14 orang (70%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS), ada 4 orang (20%) yang menyatakan setuju (S), ada 2 orang (10%) yang menyatakan Tidak Setuju (TS).

Pernyataan ketiga tentang pemeriksaan rutin surat kapal keberangkatan ( pas besar, sertifikat kelaikan kapal, siup, sipi dan gross akte) terdapat 14 orang (70%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS), ada 4 orang (20%) yang menyatakan Setuju (S), dan ada 2 orang (10%) yang menyatakan Tidak Setuju (TS),

Pernyataan keempat tentang biaya dikenakan sesuai dengan PP 85 tahun 2021, terdapat 15 orang (75%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS), ada 3 orang (15%) yang mengatakakan Setuju (S), dan ada 2 orang (10%) yang menyatakan Tidak Setuju (TS).

Hasil wawancara dan kuisisioner tentang pengalaman diperlakukan pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan, nelayan dengan alat tangkap payang dengan responden yang dikumpulkan, selanjutnya dibuat tabulasi data. Hasil tabulasi data diolah menjadi diagram untuk mengetahui persentase tanggapan responden yang bertujuan untuk mempermudah proses penjabaran dan penarikan kesimpulan tanggapan yang diberikan oleh responden. Diagram persentase pengalaman diperlakukan kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan, nelayan dengan alat tangkap payang di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Lamongan dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.

Persentase Responden



Gambar 5 Diagram Adminitrasi Tambat Labuh



Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Keterangan:

Pernyataan kesatu: Diberlakukan pelaporan kedatangan dan keberangkatan Kapal perikanan.

Pernyataan kedua: Pemeriksaan rutin surat kapal kedatangan ( Pas besar, Sertifikat kelaikan kapal, surat ukur, siup, sipi dan grossakte)

Pernyataan ketiga: Pemeriksaan rutin surat kapal keberangkatan ( Pasbesar, Sertifikat kelaikan kapal, surat ukur, siup, sipidan gross akte)

Pernyataan keempat: Biaya dikenakan sesuai dengan PP 85 tahun 2021.

Diagram pernyataan kesatu tentang di berlakukan pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan, responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 13 orang atau 65%. Karena untuk memudahkan para nahkoda kapal untuk pengurusan surat dan pengisian logistik, rekom BBM. Adapun responden yang menyatakan setuju (S) sebanyak 5 orang atau 35% karena dipermudah dalam pengurusan surat dokumen kapal perikanan. Adapun responden yang menyatakan tidak setuju (TS) ada 2 orang 10%, dikarenakan nahkoda kapal tersebut GT nya kecil dan jarang melapor kedatangan dan keberangkatan. mereka hasil tangkapannya sedikit sehingga mereka untuk mengelabui petugas agar tidak dikenakan tarif tambat labuh.

Diagram pernyataan kedua tentang responden Pemeriksaan rutinsurat kapal kedatangan( pasbesar, sertifikat kelaikan kapal, surat ukur, siup, sipi dan gross akte). responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 14 orang atau 70% karena responden yang mempunyai dokumen lengkap, dan biar mudah dalam pengurusan surat. karena surat dokumen mereka sudah cek petugas secara rutin. Adapun responden yang menyatakan setuju sebanyak 4 orang 20% dikarenakan nelayan atau nahkoda kapal tersebut merasa diperhatikan oleh petugas dalam pemeriksaan dan dipermudah dalam pengurusan dokumen surat tersebut. Adapun responden yang menyatakan tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang atau 10% dikarenakan responden tidak mempunyai dokumen surat lengkap dan dokumen surat kapal sudah mati, belum diperpanjang lagi.

Diagram pernyataan ketiga tentang responden Pemeriksaan rutin surat kapal keberangkatan ( pas besar, sertifikat kelaikankapal, surat ukur, siup, sipi dan gross akte), responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 14 orang atau 30% yaitu karena responden nahkoda atau nelayan yang mempunyai dokumen lengkap, dan biar mudah dalam pengurusan surat, karena surat dokumen mereka sudah cek petugas secara rutin. Adapun responden yang menyatakan setuju sebanyak 4 orang 20% dikarenakan nelayan atau nahkoda kapal tersebut merasa diperhatikan oleh petugas dalam pemeriksaan dan dipermudah dalam pengurusan dokumen surat tersebut. Adapun responden yang menyatakan tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang 10% dikarenakan responden nahkoda atau nelayan tidak mempunyai dokumen surat lengkap dan dokumen surat kapal sudah mati, belum diperpanjang lagi.

Diagram pernyataan keempat yaitu Biaya dikenakan sesuai dengan PP 85 tahun 2021. Responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 15 orang atau 75% dikarenakan tarif biaya tersebut sudah sesuai dengan yang tercantum di PP 85 yaitu mengenai jasa dan tarif penerimaan negara bukan pajak. Responden yang menyatakan setuju (S) sebanyak 3 orang atau 15% dikarenakan biaya sesuai dengan peraturan yang ada, dan responden yang menyatakan tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang atau 10%, dikarenakan responden tidak memiliki surat dokumen kapal atau dokumen surat kapal sudah mati dan tidak melapor kedatangan dan keberangkatan sehingga nelayan dengan alat tangkap payang tersebut tidak melakukan pembayaran sesuai pp 85 tahun 2021.

#### 3.4

Keputusan para nelayan dengan alat tangkap payang  
Dalam penelitian ini, survei tentang kepuasan terhadap para nelayan dengan alat tangkap payang, apakah mereka mendapatkan kepuasan dalam melakukan aktivitas yang ada di pelabuhan perikanan nusantara brondong, dengan fasilitas pelabuhan yang tersedia dan apakah pelayanan petugas sudah sesuai dengan SOP yang ada dipelabuhan disajikan pada tabel 5 berikutini.

K

Tabel 5 Data tentang kepuasan para nelayan dengan alat tangkap payang

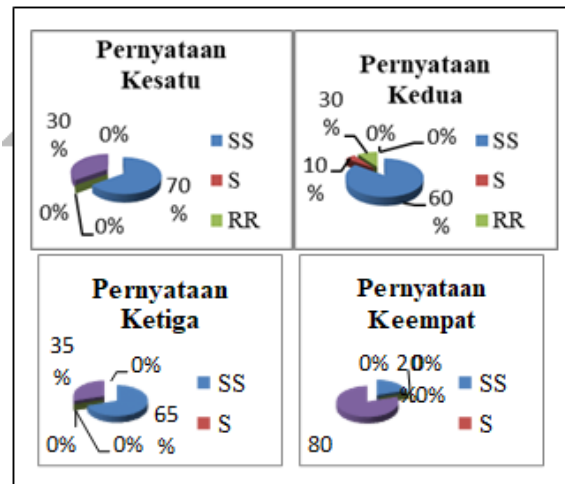
Pernyataan	Pernyataan					Jumlah
	SS	S	R	TS	STS	
1 Kondisi kolam tambat labuhl berfungsi dengan baik	14	6	-	-	-	20
2 Adminitrasi kedatangan dan keberangkatan dengan disiplin diperlakukan	12	6	2	-	-	20
3 Petugas memberlakukan pemeriksaan rutin bagi kapal datang maupun berangkat	13	5	2	-	-	20
4 Biaya/tarif tambat labuh tidak membebani karena sesuai dengan PP 85 tahun 2021	16	4	-	-	-	20

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Tabel 5 menunjukkan bahwa pertanyaan pertama kondisi kolam tambat labuh berfungsi dengan baik, terdapat 14 orang atau (70%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS), ada 6 orang atau (30%) yang menyatakan Setuju (S), pertanyaan kedua adminitrasi kedatangan dan keberangkatan dengan disiplin diperlakukan dan terdapat 12 orang atau (60%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS). Ada 6 orang atau (30%) yang menyatakan Setuju (S). Dan ada 2 orang atau (10%) yang menyatakan (RR) Pertanyaan ketiga

petugas memberlakukan pemeriksaan rutin bagi kapal datang maupun berangkat terdapat 13 orang atau (65%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS), terdapat 5 orang atau (25%) yang menyatakan Setuju (S), ada 2 orang atau (10%) yang menyatakan Ragu Ragu (RR) pertanyaan keempat, biaya/tarif tambat labuh tidak membebani karena sesuai dengan PP 85 tahun 2021. terdapat 16 orang atau (80%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS), dan ada 4 orang atau 20% yang menyatakan setuju (S).

### Persentase Responden



Gambar 6 Diagram Kepuasan Para Nelayan Dengan Alat Payang  
Sumber : Hasil Penelitian (2022)

#### Keterangan:

Pernyataan kesatu: Kondisi kolam tambat labuh berfungsi dengan baik

Pernyataan kedua : Adminitrasi kedatangan dan keberangkatan dengan disiplin diperlakukan

Pernyataan ketiga: Petugas memberlakukan Pemeriksaan rutin bagi kapal datang maupun berangkat.

Pernyataan keempat: Biaya tarif tambat labuh tidak membebani karena sesuai dengan PP 85 tahun 2021.

Diagram 6 menunjukkan bahwa kepuasan terhadap para nelayan dengan alat tangkap payang yang melakukan aktivitas ditambat labuh dikolam pelabuhan perikanan nusantara brondong.

Diagram pertanyaan pertama kondisi kolam tambat labuh berfungsi dengan baik.Responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 14 orang atau 70% dikarenakan luas area tambat labuh memadai dan bersih, untuk kapal perikanan yang melakukan aktivitas tambat dan labuh. Responden yang menyatakan setuju (S) sebanyak 6 orang yaitu 30% karena sarana dan prasarana untuk tambat dan labuh kapal memadai.

Diagram pertanyaan kedua adminitrasi kedatangan dan keberangkatan dengan disiplin diperlakukan. Responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 12 orang atau 60%, dikarenakan nelayan disiplin lapor kedatangan dan keberangkatan kapal dan juga patuh pada aturan yang ada dan taat membayar tambat labuh kapal, Responden yang

menyatakan setuju (S) sebanyak 6 orang atau 30% nelayan disiplin lapor kedatangan dan keberangkatan kapal dan memenuhi kewajiban membayar biaya tambat labuh kapal, dan responden yang menyatakan Ragu Ragu (RR) sebanyak 2 orang atau 10%, dikarenakan hasil tangkapan ikan menurun (ada kendala kerusakan pada mesin kapal), dokumen kapal belum lengkap atau dalam proses perpanjangan.

Diagram pertanyaan ketiga petugas memberlakukan pemeriksaan rutin bagi kapal datang maupun berangkat, Responden yang menyatakan sangat setuju (SS) sebanyak 13 orang atau 65%, karena dapat mengetahui kapal datang dan berangkat, serta nahkoda mudah mendapatkan surat ijin berlayar (SIB). Responden yang menyatakan setuju (S) sebanyak 5 orang atau 25%, dikarekan nahkoda kapal dapat mempertayakan masa berlaku surat kapal. Responden yang menyatakan ragu ragu (RR) sebanyak 2 orang atau 10%, dikarenakan surat berlaku kapal sudah mati perlu nahkoda memperpanjang surat kapal tersebut.

Diagram pertanyaan keempat biaya tarif tambat labuh tidak membebani karena sesuai dengan PP 85 tahun 2021. Responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 16 orang atau 80%, dikarenakan nahkoda kapal atau pengguna jasa tidak merasa terbebani dengan biaya atau tarif tersebut apalagi sudah sesuai dengan aturan atau PP yang berlaku, Responden yang menyatakan setuju (S) ada 4 orang atau 20%, karena nelayan atau nahkoda kapal tidak keberatan dengan tarif tersebut, sudah berdasarkan PP 85 tahun 2021

#### 4. Kesimpulan

Nelayan dengan alat tangkap payang di pelabuhan perikanan nusantara brondong sangat puas yang menyatakan Sarana dan PrasaranaTambatLabuh sangat memadai dan layak dilihat dari:

1. Variabel X1 yang menyatakan Sangat Setuju (SS) 82% dan yang lain setuju sejumlah 17,5.

2. Variabel X2 Variabel Administrasi Tambat labuh dinyatakan jawaban SS = 70%, jawaban S = 20%. Dengan catatan terdapat 10% menyatakan tidak setuju karena sejumlah 10% sebut terkendala dokumennya tidak komplit dan belum diperpanjang sehingga menjadi catatan kurang baik walau jumlahnya kecil variabel X2 yang menyatakan Sangat Setuju 70%.

3. Variabel Y Tingkat Kepuasan pada Pelayanan Jasa Tambat Labuh dengan jawaban SS = 68,75%, jawaban S = 26,25%. Jawaban RR = 5%. Dari kepuasan diperoleh pengakuan bahwa nelayan alat tangkap payang merasa puas ditunjukkan dengan prsentase jawaban sangat Setuju(SS) sebanyak rata-rata 68% dan Setuju (S) sebanyak rata-rata 26,25%. Namun ada catatan dengan jawaban RR sejumlah 5% dengan alasan : Ketidaklengkapan dokumen kapal belum diperpanjang, sehingga mengakibatkan ragu-ragu dalam memberikan pengakuan

4. Aplikasi pelayanan jasa tambat labuh di perikanan nusantara brondong sangat mudah karena petugas pelayanan jasa tambat labuh membantu nelayan dalam melengkapi persyaratan pembayaran dalam pengisian aplikasi sijaika yang ada di pelabuhan. petugas pelayanan jasa tambat labuh yang berjaga dan siap melayani selama 24 jam.

#### Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di lapangan, penulis memberikan saran berdasarkan persepsi tingkat kepuasan nelayan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, kolam dermaga tambat labuh pelabuhan perlu, dilakukan untuk pengerukan kolam kawasan pelabuhan supaya tidak terjadi pendangkalan kolam, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelayanan jasa tambat labuh terhadap kapal nelayan dengan alat tangkap payang dan tidak terkendala dalam melakukan aktivitas tambat labuh dikawasan pelabuhan.

#### 5. Pernyataan Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam artikel ini (*The authors declare no competing interest*).

#### 6. Referensi

Arikunto,Suharsimi(2012) *prosedur penelitian :suatu pendekatan praktik*. Jakarta :rinekacipta.

Ayodhyoa. (1975), *lokasi dan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Bogor*. IPB

Bagakali, Y., 2000. *Pedoman Pengoperasian, Pengelolaan Dan Perawatan Pelabuhan Perikanan. Pelatihan Manajemen Pengelolaan Operasional Pelabuhan Perikanan/Pangkalan Pendaratan Ikan*. Pusat Kajian Sumber daya Pesisir Dan Lautan, IPB Bogor. Hal.48.Soedjono

Bintang. 2015 Skripsi S1 Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim raja ali haj, tanjung pinang dahuri,R. 2004.Membangun Indonesia yang maju, makmur dan mandiri melalui pembangunan maritim .makalah disampaikan pada temu nasional visi dan misi Maritim Indonesia dari sudut pandang politik, Jakarta,18 february 2004.

Ditjen, Perikanan, 1994. *Perpustakaan Kementerian Perikanan dan Kelautan*.

Ditjen Perikanan (1981), *Analisis Aspek Osean ografi Kelayakan Pembangunan Pelabuhan Perikanan Pantai Di Muara Sungai Jenggalu Kota Bengkulu*

Ditjen, P. (1981). *Standar Rencana Induk dan Pokoko – Pokok Desain Pelabuhan Perikanan dan Pangkalan Pendaratan Ikan*. Jakarta: PT. InconeB.

Elfandi. (1994). *Adminitrasi Pelabuhan Perikanan*. Jakarta: Direktorat Jendral Perikanan.

Falkanger. (1981). *Sea Transport Cost*. Jakarta: Jakarta.

- Kramadibrata, S. (1985). *Perencanaan Pelabuhan*. Bandung: ITB 2002.
- Lubis, & Ernani. (2000). *Pengantar Pelabuhan Perikanan*. Bogor: IPB.
- Murdiyanto. (2003). *Pelabuhan Perikanan, Fungsi, Fasilitas, Panduan Operasional, Antrian kapal, Bogor, Jurusan Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan –FPIK-IPB*.
- Shafnidawaty. November 2020. <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/> *Pengertian Data primer. Cara memperoleh data primer*
- Suharsimi Arikunto, 2012. *Pengertian Evaluasi Menurut Suharsimi*
- Arikunto (2012)<https://rezanopriallubis2018.wordpress.com/2018/11/30/pengertian-evaluasi-menurut-suharsimi-arikunto-2012/>
- Suherman, A., & Dault, A. (2009). *Dampak social ekonomi pembangunan dan pengembangan pelabuhan perikanan nusantara (PPN) pengembangan jembrana Bali. Jurnal Sainstek Perikanan*, 4(2), 24-32.
- Susilowati, 2003. *Petunjuk Pengukuran Efisiensi Melalui Data Envelopment Analysis. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*. Semarang
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung :Alfabeta Siswadi & Imam Mujiarto. 2013. *Optimasi Sistem Pelayanan Bongkar Muat Peti Kemas Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang Dengan Model Simulasi Antrian, Program Studi Teknik, Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI”*
- R. Alfiana, D. Wijayanto, and B. B. Jayanto, "Analisis Tingkat Kepuasan Nelayan Terhadap Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara (Ppn) Brondong, Lamongan," *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, vol. 7, no. 1, pp. 37-47, Dec. 2017
- Richmalia A . Dian W. & Bogi Budi J.(2017). *Analisis Tingkat Kepuasan Nelayan Terhadap Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong lamongan*. Semarang, 2017.
- Rokhmah, S. A., Suprpti, Y. & Miftachul, M., 2019. *Karakteristik Istri Nelayan Dalam Upaya meningkatkan Pendapatan Keluarga Pesisir Pantura Di Desa King-King Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, Volume 11, pp. 70-76.
- Tambunan. (1994, Juli 26). *Petunjuk Teknis Pengelolaan Pelabuhan Perikanan*. Jakarta: Direktorat Bina Prasarana. From Rahayu Septia Bogspot.com: <https://rahayuseptia.blogspot.com/2011/07/laporan-pelabuhan-perikanan.html>
- Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan
- [PPN Brondong] *Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong*. 2014. *Laporan Tahunan PPN Brondong 2013*. Lamongan